BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh rasio hutang pada modal dan rasio harga laba terhadap harga saham pada sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka pada bagian akhir dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sekaligus saran sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terlihat tingkat rasio hutang pada modal sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung mengalami penurunan pada tahun 2008 hal ini disebabkan karena krisis keuangan global yang terjadi sehingga kinerja perusahan pertambangan pun mengalami penurunan.

   Terlihat tingkat rasio harga laba sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung mengalami penurunan pada tahun 2008.

   Terlihat bahwa setiap tahunnya harga saham perusahaan otomotif secara garis besar cenderung mengalami fluktuasi, dimana kenaikan harga saham tertinggi diperoleh oleh PT Indo Kordsa Tbk (BRAM) pada tahun 2010. Harga saham yang meningkat dapat menarik minat investor untuk memiliki saham perusahaan.

2. Perubahan rasio hutang pada modal berpengaruh signifikan dan berarah negatif terhadap harga saham perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti bahwa peningkatan rasio hutang pada modal yang ada di perusahaan justru berdampak pada penurunan harga saham dan sebaliknya. Variabel ini bisa dijadikan indikator bagi para investor untuk menentukan baik buruknya suatu perusahaan yang akan tercermin terhadap naik turunnya harga suatu saham dikarenakan hasil penelitian ini sudah memberikan bukti empiris bahwa rasio hutang pada modal berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.

   Perubahan rasio harga laba tidak berpengaruh signifikan dan berarah positif terhadap harga saham. Hal ini berarti bahwa apabila rasio harga laba naik maka harga saham pun naik dan sebaliknya. Namun ini menjadi kekurangan bagi penelitian ini dikarenakan hasil analisisnya menunjukkan tidak siginifikan yang berarti pada aplikasinya para investor lebih memilih indikator lain untuk menentukan bagus tidaknya suatu perusahaan yang akan tercermin dengan naik turunnya harga suatu saham.
3. Berdasarkan pengujian secara simultan diperoleh rasio hutag pada modal dan rasio harga laba berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berarti secara bersama-sama rasio hutang pada modal dan rasio harga laba memiliki pengaruh terhadap harga saham, tentu saja hal ini bisa jadi bahan pertimbangan para investor dalam menentukan investasinya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan, dapat kiranya diajukan saran beberapa berikut:

1. Kegunaan Secara Operasional

- Bagi sektor otomotif, diharapkan agar dapat lebih mengevaluasi kembali terhadap besarnya pendapatan dan beban sehingga laba yang diperoleh tidak menunjukan nilai yang negatif. Perusahaan sebaiknya memperhitungkan rasio hutang pada modal dan rasio harga laba sebagai penentu perolehan harga saham. Karena dengan rasio hutang pada modal dan rasio harga laba yang meningkat tiap tahunnya, investor justru akan lebih tertarik menanamkan saham diperusahaan tersebut, yang nantinya akan mempengaruhi langsung terhadap pergerakan harga saham.
- Bagi investor, yang bermaksud melakukan investasi sebaiknya lebih memperhatikan variabel rasio hutang pada modal karena berdasarkan penelitian ini variabel tersebut mempunyai dampak yang signifikan terhadap harga saham sedangkan rasio harga laba tidak memiliki dampak yang signifikan.

2. Kegunaan Secara Akademis

- Bagi pengembangan ilmu akuntansi, sebaiknya untuk penelitian selanjutnya tidak hanya menggunakan variabel rasio hutang pada modal dan rasio harga laba saja, tetapi dapat juga digunakan variabel yang lain seperti aliran kas bebas, laba per lembar saham, deviden tunai, *return on investment*, dll.

- Bagi civitas akademik, sebaiknya penelitian ini bisa menambah informasi sumbangan pemikiran dan kajian dalam penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan rasio hutang pada modal, rasio harga laba dan harga saham.